

**UPAYA MENINGKATKAN MENGENAL NILAI MATA UANG  
MELALUI METODE BERMAIN PERAN BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII SMPLB**

**(Penelitian Tindakan Kelas di SLB YPPLB Padang)**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)**



Oleh

**RINA ALPIANI  
NIM. 15003068/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

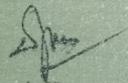
PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode  
Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Vii di SLB  
YPPLB Padang

(Penelitian Tindakan Kelas)

Nama : Rina Alpiani  
NIM/BP : 15003068 / 2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik



Dra. H. Yarmis Hasan, M.Pd  
NIP.19541103 198503 2 001

Padang, September 2019

Mahasiswa



Rina Alpiani  
NIM. 15003068

Diketahui

Ketua Jurusan PLB HIP UNP



Dr. Nurhastuti M.Pd  
NIP.19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

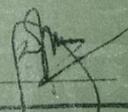
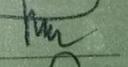
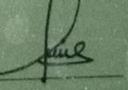
Judul : Upaya Meningkatkan Mengenai Nilai Mata Uang Melalui Metode  
Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB  
YPPLB Padang  
Nama : Rina Alpianti  
NIM/BP : 15003068 / 2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2019

Tira Penguji

Tanda Tangan

1. Dra. Hj. Yarnae Hasan, M.Pd.
2. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
3. Drs. Ardial, M.Pd.

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rina Alpiani  
NIM / BP : 15003068/2015  
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui  
Metode Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan  
Kelas VII di SLB YPPLB Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan besar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang September 2019

METERAI  
TEMPEL  
D63AFF983432656  
6000  
EKUVA  
Rina Alpiani  
NIM:15003068

## ABSTRAK

Rina Alpiani (2019) : Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII Di SLB YPPLB Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang dalam upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang Rp.1.00 s/d Rp.5.000 yang disebabkan oleh kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan gurukelas. Subjek penelitian yaitu dua orang anak tunagrahita ringan kelas VII. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang dapat melewati KKM yang ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II memiliki empat kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal yang masih rendah dari kedua anak yaitu 45%, anak tidak mampu mengenal nilai mata uang Rp.1.00 s/d Rp.5.000 dalam melakukan (jual/beli). Setelah diberikan tindakan pada siklus I dalam empat kali pertemuan DN mendapat skor 67% sedangkan FN mendapat skor 70%, DN dan FN pada tahap awal sudah mampu memahami pembagian kelompok, memahami penggunaan alat dalam melaksanakan (jual/beli) melalui bermain peran yakni memerankan peran sebagai penjual dan pembeli, tahap akhir DN dan FN masih banyak memerlukan bantuan guru dan peneliti. Setelah dilanjutkan kesiklus II skor DN meningkat menjadi 82% dan skor FN meningkat 89%. materi pembelajaran lebih difokuskan kepada penjumlahan dan pengurangan nilai mata uang dalam melakukan (jual/beli) melalui bermain peran. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, DN dan FN mampu pembagian kelompok, penggunaan alat dalam melakukan (jual/beli) melalui bermain peran, memerankan peran sebagai penjual dan pembeli dan mampu mengetahui penjumlahan dan pengurangan pada nilai mata uang Rp.1.00 s/d Rp.5.000 dilakukan dengan benar dan mandiri melalui metode bermain peran, Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal nilai mata uang bagi anak tunagrahita ringan dapat meningkat.

**Kata Kunci:** bermain peran, uang, tunagrahita ringan

## ABSTRACT

Rina Alpiani (2019): An Effort to Improve Knowing Currency Values through the Role Playing Method for Class VII Mild Developmental Children in YPPLB SLB Padang

This research is motivated by the problems found in children with mild mental retardation in class VII at SLB YPPLB Padang in an effort to improve recognizing the currency value of Rp. 1,00 to Rp. 5,000 caused by the inaccurate learning methods used.

This type of research is classroom action research, carried out in the form of collaboration with class teachers. The subjects of the study were two children with mild mental retardation class VII. Data obtained through observation and documentation.

The results showed that the learning process went well according to what was planned, namely increasing the familiarity of the currency value of children's skills through the specified KKM. This research was conducted in two cycles, cycle I and cycle II had four meetings in each cycle. This can be seen from the low initial ability of the two children at 45%, the child is unable to recognize the value of the currency in doing (selling/buying). After being given action in the first cycle in four DN meetings the score obtained was 67% while the FN score obtained 70%, DN and FN were able to understand in the initial stages of group division, understand the use of tools in carrying out (sell/buy) and play a role as seller and buyer, the final stages of DN and FN still need a lot of help from teachers and researchers. After continuing cycle II the DN score increased to 82% and the FN score increased 89%. learning material is more focused on the addition and reduction of the value of currency in doing (selling/buying). After taking action in cycle II, DN and FN are able to divide groups, use tools in doing (sell/buy), play the role of seller and buyer and are able to find out the amount and reduction of the currency value of Rp. 1,00 up to Rp. 5,000 made correctly and independently through the role playing method, so, it can be concluded that the role playing method in the implementation of learning recognizes the value of currency for mild retarded children can increase.

Keywords: role play, money, mild retardation

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang Melalui Metode Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringa Kelas VII di SLB YPPLB Padang, Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini, mempedomani buku panduan dengan mengacu pada bab, yaitu bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berupa metode penelitian, bab IV berupa hasil dari penelitian dan pembahasan dan bab V terdiri dari kesimpulan yang diperoleh penulis.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini dapat memberikan saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan Upaya Meningkatkan Mengenal Nilai Mata Uang

Melalui Metode Bermain Peran Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB  
YPPLB Padang.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga  
skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, September 2019  
Peneliti

Rina Alpiani  
NIM.15003068

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmaanirrahiim. Alhamdulillah rabbi'l'aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan dan ucapkan kepada sang pencipta alam semesta Allah SWT yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Diiringi salawat dan salam beserta do'a teruntuk pemimpin umat muslim, Nabi Muhammad SWT. Yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslim karena kehadirannya menghadirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

Penulisan skripsi penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta do'a dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Teristimewa kuhantarkan ribuan terima kasih kepada malaikat dalam hidupku, kupersembahkan sepenggal kebahagiaan lewat karya kecil ini. Orang tuaku yang sangat luar biasa Mamak (Kasmawati), Bapak (Pariman) dan Ine (Suminem). Mamaklah salah satu alasan ipak untuk berjuang sampai saat ini terimakasih atas cinta, kasih sayang dan motivasi yang setiap saat ipak rasakan. Pak eterimakasih telah mendidikku dengan ihklas dan rela bekerja keras banting tulang dibawah trik matahari bahkan bercucuran keringat hanya untuk melanjutkan pendidikannku agar berguna kelak. Terima kasih atas pengorbanan, dukungan motivasi, kasih sayang dan cinta yang tulus kepada putrimu satu-satunya, Do'a ipak persembahkan semoga Allah

SWT memberikan kesehatan dan umur yang berkah ken mamak urum bapak AAMIIN.

2. Teruntuk abangku tersayang (Safaruddin), Abang (Tarlian), Abang (Riduan), dan adikku win Salwani, Terimakasih banyak atas didikan, nasehat, dan juga kasih sayang. Terimakasih banyak atas segala dukungannya semoga Allah SWT selalu menyatukan kita dalam ikatan kekeluargaan yang shaleh.
3. Teruntuk Habib terimakasih banyak telah meluangkan disela kesibukannya untuk menemani, mendengarkan cerita dan memberikan motivasi hingga mengajarkan untuk bersifat dewasa dan semangat berjuan semoga Allah mengabulkan doa yang kita harapkan Aamiin.
4. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M,Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah membantu segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang berkah.
5. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd. terimakasih banyak ibu selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan. Semoga ibu senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan umur oleh Allah SWT.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M,Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukkan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, semoga ibu dan bapak diberi kesehatan dan keberkahan umur oleh Allah SWT.

7. Bapak Dosen dan Ibu Dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan ini, dan Staf Tata Usaha Pak (Retman) Kak (Susi) terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang berkah.
8. Ibu Hj.Desi Oktaria, S.Pd selaku kepala SLB YPPLB Padang dan Ibu Murtiwi Hazda, S.Pd selaku wali kelas VII/C di SLB YPPLB Padang beserta seluruh majelis guru SLB YPPLB Padang yang telah membimbing dan memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan umur yang berkah.
9. Untuk keluarga besar Awan Muse, Awan Kalam, Awan Ita. Cik Sal, Bik Encu, Cik Salman, Adik Husna, Adik Salvina, Rahmadi, Fazar, Andre, Salsabila, Fahri, Safriza, Tiara, Rahman dan Keluarga Besar Buntul Gayo. Terimakasih banyak atas dukungan dan memotivasi ananda.
10. Teruntuk kakakku Lisnawati S.Pd terimakasih banyak karena telah menjadi kakak yang terbaik, karena terus memberikan motivasi dan semangat untuk tetap berjuang, terimakasih banyak untuk kepedulian dan kasih sayang yang kakak berikan sama adik.
11. Untuk Pakcik Nahda, Makcik Nora, Pak Jaini, Ibu Kartini, Ibi kul, Kil Rizal, pak kois, ibu dan Anan. Terimakasih banyak karena telah menjadi orang tua kedua di Padang, Semoga diberikan kesehatan umur yang berkah oleh Allah.

12. Untuk Kak Evi, Kak Gusri, Kak Vida, Kak Satri, Kak Yati, Bang Itok, Bang Chairunnas, Bang Supriadi, Bang Dio, Terimakasih sudah menjadi penasehat selama di padang.
13. Untuk sahabatku Arafah, mblo ku, anak ine (Esi), Indri, Wildan, Yola, Anggi, Ade, Asrama Gardenia, Rekan PLK SLB YPPLB Padang, beserta mahasiswa/wi PLB angkatan 2015 Terima kasih untuk suka duka kita selama ini dan saling memotivasi satu sama lain. *Everything's gonna be alright, I love you girls.*
14. Untuk Adikku Nurul Rizkiani terimakasih banyak telah menjadi adik kka dan juga sebagai teman cerita, kenangan dan juga kebaikan selama tiga tahun ini tidak akan kka lupa, tetap menjadi adik kka ya sayang, semangat kuliahnya, semoga Allah SWT mempermudah segala urusan adik.
15. Untuk adk Rika Dahlia, Nabila, Putri, semangat kuliahnya yaa kesayangan ummi.
16. Untuk adk Agi, Ainun, Leni, Uci, Diana, Daini, Bulqia, Mahdi, Ina, Afini, Iqbal, Rian, Randi beserta adik-adik yang lain terimakasih atas kebersamaannya dan semangat kuliahnya semoga tamat sesuai target.
17. Untuk kos Kuning, Papa, Mama, adk irep, yani, ella, venny, resti, dilla, alda, Alfitri, anum, Anjar. Terimakasih banyak atas kebersamaannya sayang2 kka semangat kuliahnya semoga tamat sesuai target.
18. Keluarga besar FKMPG (Forum Komunikasi Mahasiswa Pemuda Gayo) yang berada di Kota Padang, yang Terimakasih banyak atas kebersamaannya semoga dilain waktu bertemu kembali.

Untuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang sudah diberikan semoga kita bertemu dilain waktu. Maaf karena belum mampu untuk menuliskan dalam tulisan ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan yang tidak akan bisa penulis membalasnya secara langsung.

Padang, September 2019

Penulis

**Rina Alpiani**

**NIM:15003068**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
C. Pemecahan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Nilai Mata Uang	
1. Pengertian Nilai Mata Uang .....	10
2. Jenis Nilai Mata Uang .....	11
3. Kegunaan Nilai Mata Uang .....	11
4. Kemampuan Menggunakan Nilai Mata Uang .....	13
B. Hakikat Metode Bermain Peran	
1. Pengertian Metode Bermain Peran .....	14
2. Kelebihan Metode Bermain Peran .....	17
3. Penggunaan Metode Bermain Peran .....	19
4. Media Pembelajaran Metode Bermain Peran .....	22
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....	23

2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	25
3. Faktor-faktor Penyebab Tunagrahita Ringan .....	29
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita .....	31
D. Peneliti Relevan .....	33
E. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Setting Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Prosedur Penelitian .....	38
E. Teknik Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	49
B. Pelaksanaan Siklus I .....	50
C. Pelaksanaan Siklus II .....	65
D. Pembahasan Antar Siklus .....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
F. Keterbatasan Penelitian .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Bagan Kerangka Konseptual .....	35
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	39

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Kemampuan Awal Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran .....	50
Grafik 4.2 Kemampuan Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran Dalam Hasil Observasi Siklus I .....	61
Grafik 4.3 Kemampuan Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran Dalam Pertemuan Siklus I.....	62
Grafik 4.4 Kemampuan Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran Dalam Hasil Observasi Siklus II .....	76
Grafik 4.5 Kemampuan Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran Dalam Pertemuan Siklus II .....	77
Grafik 4.6 Kemampuan Anak Mengenal Nilai Mata Uang Rp.100 hingga Rp.5.000 Dalam Melakukan (Jual Beli) Melalui Bermain Peran Dalam Rekapitulasi Kemampuan Awal, Siklus I Dan Siklus II ...	85

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi – Kisi Penelitian .....	96
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	99
Lampiran 3. Instrumen Kemampuan Awal Anak .....	103
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	107
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	116
Lampiran 6. Hasil Kemampuan Anak Siklus I Dan Siklus II .....	125
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Siklus I Dan Siklus II .....	157
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru Siklus I Dan Siklus II .....	159
Lampiran 9. Hasil Rekapitulasi Guru Siklus I Dan Siklus II .....	170
Lampiran 11. Catatan Lapangan .....	171
Lampiran 12. Dokumentasi .....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hak bagi semua insan yang ada di bumi. Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan mutu atau membangkitkan pengetahuan dalam kehidupan yang bermartabat agar manusia menjadi pribadi yang berakhlak baik dan memiliki wawasan yang luas. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan tidak terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita.

Anak tunagrahita adalah mereka yang memiliki kecerdasannya dibawah rata-rata dapat diketahui bahwa anak mengalami hambatan kesulitan untuk berfikir abstrak terbatas atau berfikir lebih luas dalam kemampuan daya ingat sangat lemah dan sebagainya, dalam memberikan pelajaran harus berkaitan dengan objek yang bersifat nyata atau kongrit agar anak tersebut lebih cepat menangkap atau memahami pelajaran tersebut. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa kemampuan berfikir anak tunagrahita tidak dapat dipungkiri lagi mengalami kesulitan dalam bidang akademik namun bukan berarti mereka tidak mampu menerima pelajaran atau seperti mengenal nilai mata uang. Menurut Nurhidayah, Anafi, Putri, & Sulistyaningrum (2013) anak yang mengalami hambatan kecerdasan memiliki tingkat *intelegensi* dibawah anak normal yaitu dibawah 70 pada skala *Binet* dan *Weschler* namun mereka masih bisa dibekali dengan memberikan bimbingan pelajaran dengan benda yang kongkrit.

Kurikulum 13 dalam mata pelajaran IPS dan Matematika yakni pembelajaran cara mengoperasikan nilai mata uang (Rp.100 hingga Rp.100.000) dan bagai mana cara menggunakan uang tersebut bagi anak tunagrahita. Namun disini tujuan dari peneliti mengenalkan nilai mata uang melalui metode bermain peran bagi anak tunagrahita ringan dan peneliti membatasi pengenalan nilai mata uang mulai dari Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli).

Masalah yang sering dirasakan dalam peroses pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan adalah anak kesulitan menangkap pembelajaran, sulit dalam belajar yang baik dan sulit untuk berkonsentrasi. Namun, bukan berarti anak tunagrahita ringan tidak mampu belajar dengan baik dengan adanya bimbingan, arahan maka anak akan mudah menerima atau memahami pelajaran yang akan disampaikan guru.

Berdasarkan pada silabus SDLB-C anak tunagrahita telah diajarkan berbagai macam bentuk dan nilai mata uang dari pecahan seratus rupiah, dua ratus rupiah, lima ratus rupiah, seribuan, dua ribuan, lima ribuan, sepuluh ribuan, dua puluh ribuan, lima puluh ribuan, dan seratus ribuan. Sedangkan pada silabus SMPLB-C dan SMALB-C anak tunagrahita telah diajarkan penggunaan nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari dan pemecahan masalah tentang penggunaan nilai mata uang.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahira ringan itu masih dapat dibekali dengan bimbingan dan arahan untuk mengenal nilai mata uang dan bagai mana cara menggunakan nilai mata uang dalam kehidupan

sehari-hari agar anak tersebut dapat berbelanja (jual/beli) dan tidak dipermainkan atau dibohongi oleh orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di SLB YPPLB Padang di kelas VII anak tunagrahita ringan yang terdiri dari Empat anak, anak ini berjenis kelamin perempuan, keempat anak tersebut adalah DN, DV, FN dan SY. Dari hasil asesmen awal peneliti bahwa dari keempat anak ini dua anak DN dan FN masih kurang mampu mengenal nilai mata uang dalam melakukan (jual beli) dikarenakan metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga kedua anak ini sulit untuk menangkap pelajaran yang mengenai penganalan nilai mata uang, maka dalam penelitian di fokuskan pada kedua anak tersebut. peneliti berupaya meningkatkan mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) atau menggunakan uang untuk berbelanja.

Pada tahap awal peneliti mengamati guru kelas pada saat pelajaran berlangsung untuk mengetahui apa kendala atau sebab sehingga anak ini sulit atau kurang memahami tentang mengenal nilai mata uang dalam melakukan (jual beli), dari pengamatan terlihat bahwa guru memberikan penjelasan tentang nilai mata uang (Rp.100 hingga Rp.5.000) kemudian guru memberikan latihan kepada ke empat anak tersebut, maka terlihat guru menggunakan metode ceramah dan penugasan, setelah guru selesai memberikan pelajaran peneliti melakukan wawancara dengan dengan guru kelas yakni mengenai pemahaman anak tentang mengenal nilai mata uang, guru kelas tersebut menjelaskan kepada peneliti bahwa dari hari senin sampai hari kamis pelajaran yang diterapkan pada anak yakni mengenal nilai mata uang dan bagai mana

cara menggunakan uang dalam melakukan jual beli atau berbelanja, mulai masuk jam belajar jam 08:00 s/d 09:00 maka disini anak diajarkan guru untuk mengenal nilai mata uang guru juga membatasi nilai mata uang yang diajarkan kepada anak yaitu mulai dari uang logam Rp.1.00 hingga uang kertas Rp.5.000 anak mampu mengenal nilai mata uang dan menyebutkan namun menggunakannya dalam melakukan (jual beli) atau berbelanja anak sangat sulit memahaminya, pada saat mengenalkan nilai mata uang dengan menggunakan metode caramah, setelah guru selesai menjelaskan kemudian baru diadakan tanya jawab antara guru dan anak. Setelah selesai istirahat kemudian lanjut mengenal nilai mata uang yakni dengan penugasan, memberikan beberapa latihan tentang nilai mata uang yang telah guru jelaskan pada jam pertama. Setelah anak selesai mengerjakan latihan, anak diminta mengumpulkan latihan dimeja guru kemudian lanjut istirahat kedua. Selesai istirahat anak masuk kembali dengan melanjutkan keterampilan yakni membuat bunga.

Mendengarkan penjelasan guru kelas ketika melakukan wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa anak tersebut mampu mengenal nilai mata uang namun ketika menggunakan dalam melakukan (jual beli) atau membelanjakan uang anak tidak mampu, maka yang perlu di ajarkan yakni penjumlahan dan pengurangan dalam menggunakan nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli). Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas bertujuan mengajukan atau memberikan masukan untuk memberikan pelajaran mengenal nilai mata uang yakni melalui metode bermain peran, peneliti menjelaskan bagai mana cara mengenalkan nilai mata uang melalui metode

bermain peran kepada guru dengan menggunakan uang mainan dan alat tulis (buku, pensil, penghapus dan peruncing) sebagai alat/media yang akan diperjual belikan oleh anak saat bermain peran. Setelah penjelasan disampaikan peneliti kepada guru kelas, guru menyetujui ketika materi pembelajaran selanjutnya mengenai pengenalan nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) atau menggunakan uang untuk berbelanja maka melalui metode bermain peran.

Metode bermain peran adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk lebih menguasai materi atau bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak. Yang mana metode bermain peran ini sama halnya dengan sosiodrama anak akan memainkan perannya masing-masing sesuai dengan skenario yang telah dibuat untuk diperankan. Contohnya dalam (jual beli) skenario yang perlu dibuat yakni pembagian kelompok penjual dan kelompok pembeli atau pedagang dan pelanggan. Disini anak lebih memerankan bagai mana layaknya seorang pembeli dan penjual. Anak juga akan lebih berpengalaman untuk kehidupan sehari-harinya.

Metode bermain peran ini juga dapat memecahkan masalah pribadi, yakni dengan bantuan anak lebih aktif didalam kelas, karena mereka masing-masing memerankan perannya masing-masing tanpa ada yang duduk diam. Dapat diketahui bahwa metode bermain peran ini mempunyai kelebihan anak akan berperan aktif dalam proses pembelajara dan juga anak akan dapat pengalaman nyata dalam proses pembelajaran seperti (jual beli).

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan peneliti di atas, maka dapat di uraikan sebagai berikut: (1) anak kurang mampu mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) untuk berbelanja yang mengakibatkan hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang masih sangat rendah. (2) guru terlihat belum menggunakan metode bermain peran saat memberikan materi pelajaran mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang sehingga anak ini merasa kesulitan dan bingung dalam menyelesaikan latihan yang diberikan guru. (3) anak terlihat merasa bosan ketika materi pelajaran mengenal nilai mata uang Rp.100 s/d Rp.5.000 karena guru terlihat memberikan metode ceramah dan penugasan. (4) Adapun metode pembelajaran mengenal nilai mata uang yang di terapkan oleh guru kelas di SLB YPPLB Padang terlihat kurang bervariasi terlihat hanya metode ceramah dan penugasan saja sehingga membuat anak di dalam kelas merasa kebingungan dan jenuh.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti akan memberikan pembatas masalah pada nomor 1), yakni mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) bagi anak tunagrahita SLB YPPLB Padang, 2), dalam mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) guru belum terlihat menggunakan metode bermain dalam proses pelajaran, 3), saat materi pelajaran mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang anak tidak

semua terlibat atau aktif saat belajar, dan nomor 4), metode yang diterapkan guru terlihat kurang bervariasi sebagai ruang lingkup dari peneliti ini yaitu “upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang melalui metode bermain peran bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Perumusan masalahnya yaitu tentang perolehan dari identifikasi yang terdapat di latar belakang masalah peneliti yakni sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah proses pembelajaran mengenal nilai mata uang melalui metode bermain peran bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang?
- b. Apakah metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang kelas VII dalam mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) di SLB YPPLB Padang?

### **2. Pemecahan Masalah**

Pada kedua poin di atas maka peneliti memberi solusi dengan penggunaan metode bermain peran untuk upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk:

1. Mengetahui kemampuan anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang dalam mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga Rp.5.000 dalam melakukan (jual beli) melalui metode bermain.
2. Membuktikan bahwa metode bermain perandapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPPLB Padang dalam mengenal nilai mata uang Rp.100 hingga R.5.000.

#### **D. Mamfaat penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, diantaranya :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan dengan mengetahui proses pembelajaran melalui metode bermain perandalam upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang bagi anak tunagrahita ringan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan dengan upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang melalui metode bermain peran.

###### b. Bagi guru dan pihak sekolah

Guru kelas maupun pihak di sekolah bisa memberikan materi pelajara terbantu dalam upaya meningkatkan mengenal nilai mata uang melalui metode bermain peran agar anak lebih cepat tanggap dan mudah memahami bagai mana cara menggunakan nilai mata uang (jual beli) atau berbelanja

c. Bagi penulis berikutnya

Hasil yang telah terdapat pada penelitian ini agar bisa untuk dipedomani oleh pelaksanaan penelitian selanjutnya.